



SKRINING ACAK TEMUKAN KASUS POSITIF COVID-19

Hasil Tracing Negatif, Prokes di Sekolah Optimal

YOGYA (KR) - Hasil tracing terhadap kontak erat empat siswa peserta pembelajaran tatap muka (PTM) yang diketahui positif Covid-19, seluruhnya menunjukkan hasil negatif. Kondisi tersebut menunjukkan penerapan protokol kesehatan (prokes) di sekolah berjalan optimal.

Total ada 79 orang yang dinilai kontak erat dan seluruhnya berhasil dilakukan upaya tracing. "Seluruh yang kontak erat itu baik satu kelas maupun keluarganya, hasilnya negatif semua. Berarti memang protokol PTM di sekolah cukup bagus," tandas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (26/11).

Empat siswa yang sebelumnya dinyatakan positif, berasal dari satu sekolah. PTM di sekolah tersebut

pun saat ini masih diliburkan. Selanjutnya pekan depan dilakukan exit test berupa swab PCR. Jika hasilnya negatif, maka PTM bisa digelar kembali.

Heroe menambahkan, pada skrining acak kemarin pihaknya kembali menemukan tiga kasus aktif. Akan tetapi ketiganya berasal dari sekolah yang berbeda. Sehingga total sudah ada tujuh kasus aktif yang ditemukan dari proses skrining acak peserta PTM. "Semua yang kita temukan itu tidak bergejala.

Tidak ada keluhan yang dirasakan sama sekali. Sekarang kita sedang men-tracing kontak erat ketiga siswa ini, dan semoga hasilnya juga negatif semua," imbuhnya.

Selain itu, tiga sekolah asal siswa yang diketahui positif Covid-19 juga diberlakukan kebijakan yang sama, yakni diliburkan dari PTM dan pembelajaran dilakukan luar jaringan. Terutama sampai lima hari ke depan sampai proses tracing diselesaikan.

Oleh karena itu, Heroe juga mendorong agar siswa yang dinyatakan positif menjalani isolasi di shelter terpadu. Akan tetapi jika di rumahnya memiliki tempat yang memadai, juga tidak dilarang menjalani isolasi mandiri. Namun jika tersedia isolasi di selter

terpadu akan lebih efektif penanganannya. "Kita sampai sekarang juga belum bisa menyimpulkan sumber penularan siswa yang dinyatakan positif Covid-19 tersebut. Teman sekelas, guru dan anggota keluarganya tidak ada yang kena," katanya.

Sampai saat ini skrining acak di sekolah yang menyelenggarakan PTM juga akan terus dilakukan. Tahap awal ditargetkan 2.050 sampel siswa dari 17 sekolah. Sejauh ini pun sudah tercapai 1.500 sampel siswa. Upaya skrining tersebut sengaja untuk mencari serta mengukur kondisi sebaran Covid-19 di Kota Yogya. Dinas terkait juga diminta rutin melakukan evaluasi penerapan prokes di sekolah yang menyelenggarakan PTM. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005